

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dengan mempertimbangkan pentingnya metode penelitian dalam suatu kajian ilmiah, peneliti memilih pendekatan yang mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap pokok permasalahan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran suatu pengetahuan sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan secara tepat dan efektif. Dalam rangka mencapai kebenaran ilmiah dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan data-data dan informasi dari berbagai sumber material yang terdapat dari sumber pustaka.¹ Penulis mengumpulkan seluruh data kemudian dihimpun, dikaji, dan dianalisis. Proses analisis dalam penelitian ini mencakup penelaahan terhadap al-Qur'an al-Karim, kitab-kitab tafsir beserta terjemahannya, buku-buku, jurnal dan artikel, serta dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan topik pembahasan.

B. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan yaitu bersumber dari sumber data, sebagai berikut:

¹ Lukman Nul Hakim, “*Metode Penelitian Tafsir*” (Palembang: Noerfikri, 2019), Hal. 111.

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama atau pokok yang digunakan dalam mengumpulkan sebuah data-data yang menunjang penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah al Qur'an, khususnya ayat-ayat yang terdapat lafaz *dha'fu*, serta kitab tafsir al-Munir karya Wahbah az Zuhaili yang diterbitkan oleh Darul Fikr di Damaskus, cetakan pertama yang terdiri dari 16 jilid pada tahun 1426 H/ 2005 M.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data sekunder memiliki sifat dan bentuknya dapat berupa penjelasan atau analisa dari data primer. Adapun data-data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa² kitab tafsir *al-Munir* yang diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al Kattani, dkk. Terjemahan ini diterbitkan oleh Gema Insani di Jakarta, cetakan pertama yang terdiri dari 15 jilid pada tahun 2016 M buku-buku, jurnal, artikel, ataupun buku lainnya sebagai penunjang terkait dengan pembahasan *dha'fu*.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tafsir *maudhu'i* yaitu dengan menghimpun seluruh ayat al-Qur'an yang mengandung lafaz *dha'fu*, kemudian menganalisisnya berdasarkan penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam tafsir *al Munir*. Analisis ini bertujuan untuk menjawab

² Lukman Nul Hakim, *Metode Penelitian Tafsir*, Hal. 111-112.

semua permasalahan yang muncul dalam pembahasan ini. Metode tafsir *maudhu'i* juga dikenal sebagai metode tematik karena pembahasannya berdasarkan pada tema-tema tertentu yang terdapat dalam al-Qur'an. Tafsir *maudhu'i* memiliki dua metode yaitu menghimpun semua ayat al-Qur'an yang membahas dalam satu tema/*maudhu'i* tertentu, serta memiliki satu tujuan yang sama, meskipun turunnya berbeda dan tersebar dalam berbagai surat al-Qur'an.

Adapun langkah-langkah analisis tafsir *maudhu'i* pada penelitian ini, yaitu:

- a. Memilih dan menetapkan masalah yang akan dikaji (tema)
- b. Memilih ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema yang dibahas
- c. Ayat-ayat yang telah dihimpun tersebut kemudian dilacak dan ditetapkan secara kronologis berdasarkan ayat *Makkiyyah* dan *Madaniyyah*.
- d. Menyusun tema bahasan dengan kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*)³
- e. Melengkapi pembahasan ayat-ayat dengan uraian kitab tafsir *al-Munir*
- f. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan

D. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkajian yang mendalam melalui pengamatan dan analisis dari berbagai perspektif. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu metode untuk mengkaji data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang telah dikumpulkan.

³ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, "Metode Tafsir Maudhu'i" Ter. Suryan A. Jamrah (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1994), Hal. 45.

Proses pengkajian data dilakukan secara menyeluruh dan rinci, agar hasil penelitian ini mencapai tujuan yang diinginkan.

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber akan dianalisis untuk menghasilkan kejelasan data dengan langkah-langkah berikut:

1. Menelusuri lafaz *dha'fu* dalam al-Qur'an melalui kitab *al-Mu'jam al Mufahras li Alfaz al-Qur'an*
2. Mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung lafaz *dha'fu* tersebut secara sistematis berdasarkan bentuk katanya
3. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi ayat-ayat *dha'fu*
4. Menganalisis dan mengungkapkan penafsiran Wahbah az-Zuhaili dalam tafsir *al-Munir* terhadap kata *dha'fu*
5. Mengkaji dan menganalisis makna ayat-ayat tersebut dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**